

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia. Peran UMKM tidak dapat di ragukan lagi dalam mendukung pendapatan masyarakat (Nalini, 2021:663). Supriyanto (dalam Suci, 2017:52) mengungkapkan bahwa ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 dan mulai merebak di awal tahun 2020, sehingga dunia di gemparkan dengan virus ini. Covid-19 yaitu penyakit menular yang merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan sampai berat, mulai dari pilek sampai dengan penyakit serius seperti *MERS* dan *SARS*. Oleh karena itu pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar melakukan *social distancing* dan sebaiknya mengisolasi diri dirumah. Namun hal ini berdampak mengurangi laju jual beli masyarakat menjadi berkurang sehingga akan mengancam perekonomian masyarakat termasuk UMKM yang ada (Sarmigi, 2020:2-3).

Akibat dari dampak yang ditimbulkan terhadap perekonomian di Indonesia terkhusus pada sektor bisnis, maka pemerintah membuat rancangan baru untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan penerapan *New Normal* yang merupakan tatanan hidup baru dengan menjalankan kebiasaan baru setelah terjadinya pandemi Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 yang berisikan tentang Pemulihan Aktivitas

Perdagangan yang dilakukan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan *New Normal*, hal ini bertujuan agar penyelenggaraan kegiatan perdagangan dapat tetap tersedia demi kelancaran distribusi barang yang dibutuhkan oleh masyarakat selama masa darurat bencana nonalam Covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi penyelenggara kegiatan perdagangan, yang diharapkan mampu memutus rantai penularan Covid-19.

Selanjutnya, keberhasilan kebijakan penyelamatan UMKM dari dampak pandemi Covid-19 perlu didukung strategi jangka pendek dan jangka panjang. Strategi jangka pendek yaitu memberikan dorongan layanan digital terhadap para pelaku UMKM misalnya saja berjualan secara *online* menggunakan media sosial, sedangkan strategi jangka panjang yaitu berkaitan dengan rancangan peta jalan pengembangan UMKM; dan pengembangan model bisnis UMKM modern. Secara tidak langsung peran digital dalam bisnis UMKM sangat dibutuhkan di era *New Normal* ini, apalagi penerapannya disesuaikan dengan etika bisnis Islam sehingga situasi saat ini memberikan tantangan sekaligus peluang kepada para pelaku sektor bisnis (Sugiri, 2020:83-84)

Etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai, aturan-aturan maupun tata cara yang dijadikan pedoman dalam berbisnis sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Jadi, antara etika dengan bisnis merupakan dua hal yang saling berhubungan, apabila bisnis yang dilakukan sesuai aturan-aturan Islam maka akan menghasilkan suatu tatanan bisnis yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, penerapan etika bisnis dalam Islam sangatlah penting, karena dalam suatu organisasi bisnis khususnya perdagangan yang memerlukan pelaku-pelaku yang jujur, adil, amanah serta dapat menghindari dari perbuatan yang bathil (Rusidah, 2020:4-6).

Penelitian yang dilakukan oleh Budiharjo (2021) menunjukkan bahwa pedagang kecil di Banyumas menghentikan aktivitas berjualan untuk sementara waktu semenjak adanya Covid-19 guna mematuhi anjuran pemerintah untuk *social distancing*. Namun setelah beberapa bulan terakhir menghadapi pandemi, pemerintah daerah Banyumas mengumumkan kondisi *new normal* sehingga para pedagang mulai beroperasi secara bertahap. Penelitian tersebut memasukkan variabel penerapan etika bisnis Islam terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Banyumas.

Merebaknya virus Covid-19 diberbagai penjuru dunia khususnya di Kota Kendari menyebabkan pelaku usaha mikro yang berada di Eks MTQ Kota Kendari mengalami perubahan yang sangat signifikan yang dimana saat penulis melakukan observasi, beberapa pedagang yang tidak menjalankan usahanya selama masa pandemi yang sebelumnya di area tersebut padat pengunjung. Kota Kendari merupakan daerah yang penduduknya mayoritas Islam sehingga menjadi alasan penulis melakukan penelitian tentang etika bisnis Islam, sampel yang akan di ambil adalah usaha mikro yang berada di Eks MTQ Kota Kendari. Alasan lainnya adalah sejak di berlakukannya *lockdown* pada setiap daerah, akhirnya perekonomian menjadi terganggu. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terjadi penurunan pendapatan pada usaha mikro sehingga membuat para pelaku usaha banyak yang melakukan terobosan baru dengan berbagai cara. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti pada permasalahan tersebut dengan mengambil judul “*Strategi Peningkatan Usaha Mikro di Eks MTQ Kota Kendari Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.*”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan

dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Strategi Peningkatan Usaha Mikro Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.” yang objek utamanya merupakan Eks MTQ Kota Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka telah dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi peningkatan usaha yang dilakukan pelaku usaha mikro di Eks MTQ Kota Kendari pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perspektif etika bisnis Islam terhadap strategi peningkatan pelaku usaha mikro Eks MTQ Kota Kendari?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi peningkatan usaha yang dilakukan pelaku usaha mikro di Eks MTQ Kota Kendari pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui perspektif etika bisnis Islam terhadap strategi peningkatan pelaku usaha mikro Eks MTQ Kota Kendari.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai penerapan etika bisnis Islam terhadap kinerja usaha mikro.
2. Meningkatkan wawasan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang berwirausaha berdasarkan kenyataan dilapangan sesuai dengan etika bisnis Islam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan etika bisnis Islam pada usaha mikro.

4. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Islam
5. Diharapkan dapat menambah keilmuan dan meningkatkan pengetahuan akan dampak dari implementasi etika bisnis Islam pada usaha mikro

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk yang berisi tentang bagaimana variabel diukur. Seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, sehingga mampu mengetahui baik maupun buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, 2015:18).

Etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai-nilai maupun aturan yang dijadikan acuan berdasarkan Al-Quran dan Hadist pada aktivitas bisnis, agar setiap prosesnya tidak melenceng dari syariat Islam dan bernilai pahala. Penerapan etika bisnis Islam sangatlah penting dalam menjalankan suatu kegiatan berbisnis sebagaimana kita ketahui saat ini sering dijumpai bisnis telah terpuruk oleh tangan-tangan orang yang tidak dibekali oleh moral dan etika.

Kinerja usaha mikro merupakan hasil dari kerja suatu perusahaan yang diperoleh dari individu maupun kelompok dengan pembagian berupa tugas dan perannya pada periode tertentu berdasarkan kriteria masing-masing perusahaan. Kinerja adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan megalokasikan sumberdayanya.

Pandemi Covid-19 adalah virus yang sangat berbahaya yang masih menjadi tren topik pembahasan hingga saat ini diberbagai media, baik dalam negeri maupun luar negeri. Bagaimana tidak, hal ini sangat mempengaruhi banyak hal mulai dari pendidikan, kesehatan, sosial masyarakat, bahkan perekonomian dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah agar

melakukan aktivitas didalam rumah yakni *lockdown*. Oleh karena itu para pelaku usaha dipacu untuk selalu berinovasi dan memanfaatkan teknologi yang ada.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini akan disajikan dalam lima bab yang dimana setiap bab memiliki keterkaitan manfaat yang telah disusun secara sistematis agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan mengulas tentang bagaimana latar belakang masalah yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. perumusan masalah memerlukan jawaban melalui penelitian yang terdiri dari pernyataan tentang keadaan dan fenomena. Tujuan dan manfaat penelitian diharapkan dapat mencakup pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah diajukan. Dan pada bagian akhir dari bab ini adalah sistematika penulisan yang menguraikan tentang ringkasan materi penelitian yang akan dibahas pada setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan yaitu berisi kajian berbagai hasil dari penelitian terdahulu yang bertujuan untuk mencari persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori yang berisi tentang konsep-konsep yang terkait dan penting untuk dikaji. Kerangka pikir yaitu berisi uraian tentang pola hubungan antar konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang akan diuji disajikan dalam bentuk gambar dan atau persamaan yang bertujuan agar pembaca lebih mudah dalam memahami konsep peneliti dengan efektif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini membahas tentang rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk

menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Hal-hal yang dicakup pada bab ini adalah penjelasan mengenai metode dan jenis penelitian yang akan digunakan penulis, menunjukkan waktu dan tempat penelitian, pada bagian ini terkait mengenai teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian (seperti angket, wawancara, observasi, dan lain sebagainya), teknik analisis data, serta analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini membahas tentang hasil atau temuan penelitian beserta penjelasan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan pada bab III dan hasil penelitian disajikan dapat berupa teks, tabel, dan gambar, serta disajikan dalam pembahasan yang didukung dengan rujukan-rujukan yang relevan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV. Saran-saran dan kata penutup menjadi bagian dari bab ini yang berisi keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan peluang penelitian yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya dengan menekankan komponen-komponen dalam penelitian lanjutan tersebut.

